

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komplikasi obstetrik pada saat persalinan 90% penyumbang angka kematian ibu terbesar. penyebab komplikasi obstetrik ini sendiri adalah kontraksi uterus yang tidak adekuat. Oleh sebab itu teknik hypnobrithing sangat dianjurkan untuk dilakukan oleh ibu bersalin untuk mempertahankan kontraksi uterus.

Pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) di Boyolali sebanyak 13 kasus. Boyolali menjadi peringkat ke -7 se Jawa Tengah dengan nilai AKI tertinggi. Sebelumnya AKI dari tahun 2015-2019 pernah mengalami penurunan dari 111,16 menjadi 76,9 per 100.000 kelahiran hidup. Sebesar 64,18% kematian ibu bersalin di Jawa Tengah terjadi saat nifas, sebesar 25,72% waktu hamil, dan sebesar 10,10 persen terjadi saat persalinan. berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak terjadi pada usia 20-34 tahun sebesar 64,66 persen, kemudian pada kelompok umur >35 tahun sebesar 31,97 persen angka kematian ibu.

Pengetahuan merupakan hasil dari ketahuan dan kepahaman, seseorang menjadi tahu serta paham setelah seseorang menggunakan indranya untuk objek tertentu. Pengindraan ini bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai indranya. (Notoatmodjo, 2016).

Melahirkan merupakan sebagian dari kodrat seorang perempuan yang beruntung. Persalinan merupakan hal yang normal/fisiologis bagi perempuan. Persalinan yang bermasalah(patologi) menjadikan proses persalinan berlangsung lama. Persalinan yang lama membuat fisik ibu menjadi lelah sehingga berdampak ke kontraksi uterus menjadi tidak adekuat lagi.(Prawirohardjo, 2016; Harahap, 2009; Oxom, 2010).

Tidak adekuatnya kontaksi uterus dapat menyebabkan terjadinya perdarahan saat proses persalinan berlangsung dan perdarahan setelah persalinan, yang dapat menyebabkan kematian ibu. kondisi psikologis juga

dapat mempengaruhi persalinan, contohnya rasa nyeri dan cemas saat persalinan yang dirasakan oleh ibu. Rasa nyeri yang dirasakan saat terjadi penegangan otot perut menjadikan sistem syaraf simpatis menjadi meningkat serta dapat menimbulkan rasa khawatir, tegang takut hingga stres pada ibu bersalin sehingga dapat menyebabkan kenaikan TD (tekanan darah) kenaikan denyut jantung dan pernafasan.

Metode hypnobirthing adalah bentuk gabungan dari proses persalinan alamiah dengan menggunakan teknik membangun persepsi/sugesti positif. Autohipnosis (selfhipnosis) atau swasugesti merupakan salah satu teknik dalam hypnosis. Tujuan hypnosis itu sendiri adalah supaya ibu dapat menghadapi dan menjalani kehamilan hingga melakukan persiapan persalinan serta hal yang paling diutamakan dari metode hypnobirthing ini yaitu, ibu dan bayi tetap dalam kondisi sehat dari proses persalinan hingga setelah proses kelahiran berlangsung. ketika wanita menjalani proses persalinan tanpa merasakan ketakutan sekalipun, maka semua komponen yang berada di dalam tubuh mengalami relaksasi, (Kuswandi 2013; Semple, 2015).

Tujuan Hypnobirthing ini sendiri supaya proses persalinan berlangsung nyaman dengan metode pembiusan secara alamiah. (Kuswandi, Aprillia, 2010). Bidan merupakan aktivis medis di bidang keselamatan ibu dan anak. Bidan menjadi tokoh utama sebagai penolong persalinan normal. Bidan juga harus terus berinovasi dengan penemuan-penemuan terkini yang telah teruji untuk menerapkan asuhan sayang ibu, metode hypnobirthing salah satu contohnya. Penelitian ini dilakukan penulis guna untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu bersalin mengenai hypnobirthing di Rsud waras-wiris boyolali.

Metode Hypnobirthing adalah bentuk dari penanaman afirmasi baik, yang akan membuat perasaan ibu menjadi tenang serta relaks. Saat perasaan ibu tenang serta relaks maka otak akan memerintahkan hormon endorfin atau hormon kebahagiaan untuk mengalir ke seluruh tubuh, yang nantinya akan membuat persalinan ibu menjadi nyaman, sedangkan jika

perasaan ibu panik, takut, stres maka otak akan menutup hormon endorfin sehingga ibu akan merasakan kesakitan yang luar biasa.

Hypnobirthing membuat ibu lupa akan rasa nyeri saat kontraksi. Hypnobirthing dapat memberi perasaan tenang serta menghilangkan perasaan panik yang berlebihan, sehingga hormon endorfin hadir sebagai anestesi alamiah (Mongan 2007, Aprilia 2010, Semple, 2015).

Menurut penelitian Dr. Boy Abidin melahirkan merupakan sesuatu yang kompleks. Ibu bersalin memerlukan keyakinan, semangat dan mental yang cukup. Sehingga teknik hypnobirthing sangat dianjurkan. Agar bayi dapat terhindar dari asfiksia sehingga kualitas perkembangan otak pun terjaga (Chandy, 2011).

Berdasarkan data yang didapatkan dari RSUD Waras-wiris Boyolali tahun 2018 menyebutkan bahwa jumlah persalinan pada tahun 2018 sebanyak 430 persalinan normal. Dari jumlah tersebut yang mengalami komplikasi persalinan sebanyak 265 kasus, pada tahun 2019 sebanyak 521 persalinan normal. Dari jumlah tersebut yang mengalami komplikasi persalinan sebanyak 347 kasus, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi kenaikan jumlah persalinan normal di RSUD Waras-wiris.

Dari survei awal di RSUD Waras-wiris Tahun 2020 yang dilakukan bulan Desember 2020, jumlah ibu bersalin yang berkunjung ke RSUD Waras-wiris ada sebanyak 20 orang. Hasil wawancara dengan ibu bersalin ada sebanyak 17 orang (85%) yang tidak mengerti tentang *hypnobirthing* dan 3 orang (15%) yang mengerti tentang *hypnobirthing* terdiri pengertian, manfaat dan keuntungan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu bersalin mengenai *hypnobirthing* di RSUD Waras-Wiris Boyolali. Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang ada di RSUD Waras-wiris.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui “bagaimana gambaran pengetahuan ibu bersalin tentang hypnobirthing di RSUD Waras-Wiris Boyolali Tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan ibu bersalin mengenai hypnobirthing di RSUD Waras-Wiris Boyolali Tahun 2021

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu bersalin tentang *hypnobirthing* berdasarkan pendidikan
- b. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu bersalin tentang *hypnobirthing* berdasarkan pekerjaan
- c. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu bersalin tentang *hypnobirthing* berdasarkan sumber informasi

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Untuk Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh petugas kesehatan sebagai informasi tentang gambaran ibu tentang hypnobirthing di RSUD Waras-Wiris Boyolali, sebagai evaluasi program pencapaian Program Asuhan Sayang Ibu.

### 2. Untuk Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam penerapan teori-teori tentang hypnobirthing yang telah diperoleh selama perkuliahan.

3. Untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap hypnobirthing di RSUD Waras-Wiris Boyolali

